

RINGKASAN

AMALIA SHABRINA, Manajemen Pembenihan Ikan Grass Carp (*Ctenopharyngodon idella*) Dengan Metode Induced Spawning di Perbenihan dan Budidaya Ikan Air Tawar (PBIAT) Ngrajek, Magelang, Jawa tengah. Dosen Pembimbing. Ir. MuhammadArief, M.Kes.

Ikan *grass carp* (*Ctenopharyngodon idella*) merupakan salah satu jenis ikan yang hidup di perairan Indonesia yang merupakan ikan introduksi yang berasal dari sungai-sungai di Tiongkok Cina. Ikan *grass carp* termasuk dalam golongan ikan herbivora yang hidup di air tawar. Ikan jenis ini merupakan pemakan tumbuhan air seperti *Hydrilla* sp, *Salvinia*, rumput-rumputan dan tumbuhan air lain. Bagi rakyat Indonesia ikan *grass carp* (*Ctenopharyngodon idella*) belum cukup populer dikenal sebagai ikan konsumsi namun beberapa kelompok masyarakat ada yang sangat menggemarnya karena cita rasa yang tidak kalah dari ikan konsumsi lain.

Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di Satuan Kerja Perbenihan dan Budidaya Ikan Air Tawar Ngrajek, Magelang, Jawa Tengah pada tanggal 23 Januari sampai 23 Februari 2017. Tujuan Praktek Kerja Lapangan ini adalah untuk memperoleh pengetahuan, ketrampilan, memadukan teori yang diperoleh di kelas dengan kenyataan yang ada di lapangan serta mengetahui manajemen pembenihan ikan *grass carp* (*Ctenopharyngodon idella*) di satuan kerja Perbenihan dan Budidaya Ikan Air Tawar Ngrajek, Magelang, Jawa Tengah. Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang ini adalah metode deskriptif dengan pengambilan data primer dan data sekunder.

Kegiatan Pembenihan ikan *grass carp* (*Ctenopharyngodon idella*) meliputi Pemeliharaan dan seleksi induk, pemberokan, penyuntikan hormone ovaprim, persiapan kolam pemijahan, penetasan telur, perawatan larva, pendederan, Pengontrolan kualitas air, dan pemberian pakan. Seleksi induk dilakukan untuk mencari indukan yang siap memijah lalu dilanjutkan dengan proses pemberokan selama 1 hari. Induk dipijahkan dengan perbandingan jantan dan betina sebesar 1 : 1. Pemijahan induk ikan *grass carp* dilakukan secara alami. Pemberian pakan berupa pelet Spla 12 bagi ikan indukan dengan frekuensi pemberian dua kali sehari dan tepung pellet *Ocialis Monolis* bagi ikan stadia larva. Pengontrolan kualitas air dilakukan satu minggu sekali. Berdasarkan hasil pengukuran kualitas air rata-rata suhu berkisar antara 24-25°C dengan pH antara 7 dan DO 6 mg/l. Dalam kegiatan pembenihan ini, diperoleh keuntungan sebesar Rp 18.803.342,00 untuk sekali produksi dengan nilai R/C 10,91, BEP harga Rp. 9,33 dan BEP produksi 18.966 ekor.

SUMMARY

AMALIA SHABRINA, Management of Grass Carp Hatchery by Induced Spawning Method in Work Unit of Seed and Freshwater Fish Culture Ngrajek, Magelang, Central Java. Supervisor. Ir. Muhammad Arief, M.Kes.

Grass carp (*Ctenopharyngodon idella*) is live in the waters of Indonesia which is an introduction fish originating from China rivers. Grass carp is the herbivorous fish living in freshwater. These fish are aquatic eaters like Hydrilla sp, Salvinia, grasses and other aquatic plants. For Indonesian people, grass carp (*Ctenopharyngodon idella*) not quite popular as a fish consumption but some people there who really like the taste that is not less than other fish consumption. This Fiel Work Held in Work Unit of Seed and Freshwater Fish Culture Ngrajek, Magelang, Central Java on January 23rd till February 23rd, 2017. The purpose of this Work Practice was to acquire knowledge, skills, and theory obtained in class with reality in the field and knowing Management of Grass Carp (*Ctenopharyngodon idella*) Hatchery by Induced Spawning Method in Work Unit of Seed and Freshwater Fish Culture Ngrajek, Magelang, Central Java. The working method used in this work practice is descriptive method with primary data and secondary data.

Grass carp hatchery activities (*Ctenopharyngodon idella*) including Maintenance and selection of broodstock, bleeding, ovaprim hormone injections, preparation of spawning ponds, egg hatching, larval treatments, nursery, water quality control, and feeding. Broodstock selection is done to search for breeders ready to spawn then continued with the bribery process for 1 day. Broodstock spawned by male and female ratio of 1: 1. Spawning grass carp broodstock done naturally. Feed Spla 12 pellets for broodstock fish with twice-daily frequencies and Ocialis Monolis pellets for larvae fish. Water quality control is done once a week. Based on the result of measurement of water quality average temperature ranges between 24-25oC with pH between 7 and DO 6 mg / l. In this hatchery activity, obtained profit of Rp 18,803,342.00 for one production with a value of R / C 10.91, BEP price Rp. 9.33 and BEP produced 18,966 heads.